



**Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Kedokteran
Universitas Diponegoro
Semarang, Januari 2009**

ABSTRAK

Dessy Nur Widyaningrum

” Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Wanita usia Dewasa tentang Periksa Payudara Sendiri (SADARI) Untuk Deteksi Dini Kanker Payudara di Kelurahan Pedurungan Lor, Semarang” xii + 45 halaman + 2 gambar + 7 tabel + 13 Lampiran

Besarnya kematian akibat kanker terjadi karena terlambat memeriksakan ke fasilitas kesehatan atau pasien datang pada stadium lanjut, padahal sebenarnya bila pasien datang pada stadium awal, kemungkinan penyakitnya akan dapat disembuhkan dengan berbagai pengobatan dan program pencegahan.

Deteksi dini kanker payudara adalah terobosan yang inovatif dalam pembangunan kesehatan untuk mengurangi angka kesakitan dan kematian. Bila kanker payudara diketahui sejak stadium dini angka kesembuhannya sangat tinggi, deteksi inipun dapat dilakukan sendiri melalui program SADARI (periksa payudara sendiri), bahkan dengan deteksi dini angka kematian dapat diturunkan sampai 40% dan mencegah seseorang kehilangan seluruh payudaranya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku wanita usia dewasa tentang periksa payudara sendiri (SADARI) di Kelurahan Pedurungan Lor, Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain korelasional dengan pendekatan *cross sectional* dan menggunakan uji *chi square*. Sampel diambil dengan teknik *proportional random sampling* terhadap seluruh wanita usia dewasa di Kelurahan Pedurungan Lor, Semarang sejumlah 275 wanita berusia 41-55 tahun. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang diberikan langsung kepada responden.

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan wanita usia dewasa tentang SADARI masih rendah, demikian pula dengan perilaku untuk melakukan SADARI masih negatif. Berdasarkan hasil penelitian tersebut perlu adanya pemberian pendidikan kesehatan dan sosialisasi mengenai segala hal tentang SADARI.

Kata kunci : tingkat pengetahuan, perilaku, wanita usia dewasa, periksa payudara sendiri (SADARI)



**Program Study of Nursing Science
Faculty of Medicine
Diponegoro University
Semarang, January 2009**

ABSTRACT

Dessy Nur Widyaningrum

**“Correlation of level knowledge with adult woman behavior about checking self breasts to early detect breast cancer in district of Pedurungan Lor, Semarang” xii
+ 45 page + 2 picture + 7 tables + 13 appendix**

Most of death from effect of cancer happened because late to check to health facility, or patient come at high stadium, though in fact if the patient come at early stadium, its disease possibility will be able to healed by various medication and prevention program.

Early detect breast cancer is breakthrough which innovation in health development to lessen the ill rate and death rate. If the breast cancer can be know since early stadium so recover rate will be high. This detection of breast cancer can be did by self with checking self breast program, even early detect derivable mortality until 40 % and prevent someone loss all of their breasts.

Purpose of this research is to know the correlation of level of knowledge with adult woman behavior about checking self breasts to early detect breast cancer in district of Pedurungan Lor, Semarang”. This research represent the quantitative research and use correlation design with the approach of cross sectional and use chi square test. Sample taken with proportional random sampling technique, 275 woman who have age 41-55year. Technique of collecting of data use questionnaire, given direct to respondent

Result of research that knowledge adult woman about checking self breasts still lower so behavior to do checking self breasts still negative. Base of the research result require to the existence of health education and socialization everything about checking self breasts.

Key ward : level of knowledge , behavior, adult woman, checking self breasts.